

## 1. LATAR BELAKANG

Film adalah suatu media yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu, maupun itu secara tersirat ataupun secara tersurat. Film tentunya mempunyai dua faktor utama yang dapat membantu untuk menyampaikan cerita, yaitu *audio* dan *visual* yang dirancang untuk menciptakan sebuah pengalaman untuk para penontonnya (Bordwell, Thompson & Smith, 2024, hlm. 2). Tahapan yang dilakukan ketika pembuat film telah mengambil gambar dan suara yang akan digunakan untuk keperluan film adalah pasca produksi, dalam tahapan ini terdapat salah satu proses yang dilakukan untuk merealisasikan konsep yang telah dirancang yaitu *editing*. *Editing* merupakan tahapan yang dilakukan untuk menggabungkan gambar-gambar yang telah diambil pada proses produksi hingga menjadi sebuah kesatuan gambar utuh yang bernarasi (Dancyger, 2019, hlm 69).

Penulis sendiri merupakan seorang *editor*, sebagai seseorang yang melakukan proses *editing*, *editor* memiliki peran penting bersama dengan departemen lainnya seperti *sound designer* dan sutradara. Penulis tentunya juga bekerjasama dengan sutradara dengan menjelaskan cerita dari semua *footage* yang telah diambil agar semua konsep dan cerita yang telah dipersiapkan dengan matang dapat dieksekusi dengan baik serta tersampaikan dengan jelas untuk para audiens (Dancyger, 2019, hlm. 69). salah satu hal penting yang dilakukan untuk menyampaikan pesan dan emosi dalam cerita adalah proses penggabungan dan penyuntingan gambar, dengan susunan gambar yang bagus tentunya audiens dapat merasakan perasaan dari cerita.

Salah satu teknik penyusunan gambar untuk menyampaikan sebuah cerita dan juga sebuah perasaan yang dapat digunakan adalah montase. Montase berasal dari Bahasa Perancis yang artinya penggabungan bagian-bagian dalam film (Bowen, 2023, hlm.198). Terdapat sebuah teori *Soviet Montage* yang dibuat oleh Sergei Eisenstein pada tahun 1920-an dan membagi montase menjadi 5 jenis yaitu montase metric, montase ritmik, montase tonal, montase overtonal, dan montase intelektual (Eisenstein, 1997, hlm. 72). Penulis akan menggunakan teknik montase

tonal pada penelitian ini serta teknik tersebut juga akan digunakan dalam salah satu adegan film pendek *Potret* untuk menggambarkan kekesalan dari karakter Anwar.

### **1.1. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana menggambarkan perilaku kesal Anwar dengan teknik montase tonal pada film pendek *Potret* ? Penelitian ini akan dibatasi pada saat Anwar kesal pada *scene* ke-2.

### **1.2. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa penggunaan montase tonal dapat menggambarkan kekesalan yang dialami oleh Anwar.

A large, light blue circular watermark logo is centered on the page. It features a stylized grid pattern of white squares. The letters 'UMMN' are prominently displayed in a large, bold, light blue font across the middle of the logo.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA